

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia kecantikan saat ini sudah semakin pesat sejalan dengan perkembangan dunia tata rias. Dunia kecantikan dan tata rias tidak terlepas dari kaum wanita yang memberi makna tersendiri khususnya bagi kehidupan kaum wanita lebih-lebih bagi mereka yang kegiatannya berkaitan erat dengan tata rias yang biasanya tampil di panggung. Karena itu pengetahuan seseorang akan tata rias harus terus pula mengikuti perkembangan yang terjadi. Pengetahuan dalam berbagai hal tentunya sangat diperlukan dalam upaya meningkatkan kualitas manusia untuk lebih kreatif dengan pola pikir yang praktis dan ilmiah. Demikian juga halnya pengetahuan tentang tata rias kecantikan menjadi penting peranannya seperti dalam merias wajah yang merupakan kegiatan yang dilakukan orang hampir setiap hari khususnya kaum wanita. Tata kecantikan merupakan seni mempercantik dan memperindah penampilan wajah. Tata kecantikan berfungsi untuk mengubah (make-over) kekurangan-kekurangan yang ada kearah yang lebih cantik dan sempurna.

Menurut Seriati, (2011) Tata rias merupakan cara atau usaha seseorang untuk mempercantik diri khususnya pada bagian muka atau wajah, menghias diri dalam pergaulan. Termasuk tata rias pada seni pertunjukan diperlukan untuk menggambarkan/menentukan watak di atas pentas. Tata rias adalah seni menggunakan bahan-bahan kosmetik untuk mewujudkan wajah, peranan dengan memberikan dandanan atau perubahan pada para pemain diatas panggung/pentas

dengan suasana yang sesuai dan wajar. Sebagai penggambaran watak diatas pentas selain *acting* yang dilakukan oleh pemain diperlukan adanya tata rias sebagai usaha menyusun hiasan terhadap suatu objek yang akan dipertunjukkan. Tata rias merupakan aspek dekorasi, mempunyai berbagai macam kekhususan yang masing-masing dimiliki keistimewaan dan cirri tersendiri (Harymawan, 1993).

Dengan semakin berkembangnya kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi sekolah menengah kejuruan dalam bidang tersebut telah mempersiapkan sumber daya manusia yaitu para peserta didik yang berkompeten dalam bidang keahlian tata kecantikan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya sumber daya manusia adalah pendidikan.

Sebagai sekolah menengah kejuruan, SMK Negeri 1 Beringin juga turut melaksanakan berbagai kegiatan pendidikan formal dengan tujuan mewujudkan ketercapaian lulusannya. Sekolah ini menerapkan berbagai pembelajaran yang disesuaikan dengan dengan kompetensi yang ingin dicapai, karakter siswa maupun karakter pembelajaran yang salah satu pembelajarannya adalah program keahlian Tata Kecantikan. Jurusan kecantikan memiliki beberapa mata pelajaran salah satu diantaranya adalah mata pelajaran rias wajah panggung.

Rias wajah panggung sangat penting dalam pengetahuan pembelajaran kecantikan dikarenakan membantu dalam riasan penggambaran karakter pertunjukan pelaku yang menghendaki perubahan-perubahan seperti koreksi (perbaikan), destruksi (perusakan) dan penambahan seperti: bentuk alis, bentuk mata, dan hidung, atau keperluan lainnya sesuai dengan karakter yang diinginkan (Kusantati, 2008).

Maka dari itu rias wajah panggung sangat perlu untuk dipelajari dalam meningkatkan kemampuan pelaksanaan rias wajah panggung yang baik. dari wawancara dengan guru bidang studi pada bulan Februari 2017 mengatakan siswa masih kurang mampu dalam menghasilkan riasan wajah panggung dengan sempurna yaitu dalam pengaplikasian foundation, pengaplikasian bedak tabur dan padat, pembauran shading dan tint, pembentukan alis, pembauran eyeshadow dan pengaplikasian blush on. Walaupun kenyataannya siswa sudah mampu dalam mengoreksi bentuk wajah dan pemilihan kosmetiknya.

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari guru bidang studi yang didapat dari observasi dan data sekolah hasil belajar rias wajah panggung siswa masih kurang memuaskan. Dimana jumlah keseluruhan siswa adalah 30 orang. Nilai standar kelulusan adalah 75 dan dimana dalam nilai praktek terdapat 19 siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 74, dan 6 orang yang mendapat nilai 75-79 serta 5 orang mendapatkan nilai 80-89. Serta dalam nilai tertulis terdapat 20 orang mendapatkan nilai kurang dari 74, dan 4 orang mendapat nilai antara 75-79 serta 6 orang mendapat nilai 80-89.

Dari uraian diatas, maka permasalahan tersebut menarik untuk dijadikan suatu penelitian yang berjudul **“Hubungan Pengetahuan Rias Wajah Dengan Hasil Praktek Rias Wajah Panggung SMK Negeri 1 Beringin”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut :

Kurangnya pengetahuan siswa tentang rias wajah panggung, pengetahuan siswa dalam pengoreksian rias wajah masih kurang, persiapan siswa dalam melakukan praktek masih kurang, siswa belum dapat mempraktekan teknik rias wajah panggung dengan maksimal, hasil praktek rias wajah panggung masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 7,5.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang di teliti jelas dan terarah, maka penulis perlu membuat batasan masalah. Oleh Karena itu penulis hanya membatasi masalah pada:

1. Pengetahuan rias wajah pada koreksi bentuk wajah siswa kelas XII SMK Negeri 1 Beringin.
2. Hasil praktek rias wajah panggung pada penari siswa kelas XII SMK Negeri 1 Beringin.
3. Siswa yang diteliti kelas XII SMK Negeri 1 Beringin.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan setelah dibatasi masalah-masalah yang diidentifikasi, maka dapat di rumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan rias wajah pada siswa kelas XII Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin?

2. Bagaimana hasil praktek rias wajah panggung pada penari siswa kelas XII Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin?
3. Bagaimanakah hubungan antara pengetahuan rias wajah dengan hasil praktek rias wajah panggung pada penari siswa kelas XII Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan rias wajah siswa kelas XII Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.
2. Untuk mengetahui hasil praktek rias wajah panggung pada penari siswa kelas XII Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.
3. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan rias wajah dengan hasil praktek rias wajah panggung pada penari siswa kelas XII Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak sekolah sebagai bahan evaluasi terhadap upaya-upaya yang telah ditempuh oleh sekolah dalam merancang strategi dan pengimplementasikan perbaikan pendidikan sekolah.

2. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan motivasi dan semangat belajar serta semakin aktif dalam proses belajar mengajar yang mengarah kepada tercapaiannya tujuan pembelajaran.
3. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan dan wawasan beserta pengetahuan dan pengalaman dalam menulis suatu karya ilmiah.



THE
Character Building
UNIVERSITY